

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI****PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ BAGI SISWA  
PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SEKOLAH  
LUAR BIASA PELITA HATI PEKANBARU****OLEH****PRITI IKE JELITA  
NIM. 11611201650**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2021 M**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# **PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ BAGI SISWA PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

**PRITI IKE JELITA**  
**NIM. 11611201650**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1443 H/2021M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru*, yang ditulis oleh Priti Ike Jelita, NIM. 11611201650 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H  
27 Juli 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M. Ed.  
NIP. 19760504 2005 011005

Pembimbing

Dr. Devi Arisanti, M. Ag.  
NIP. 19791227 200501 2009

UIN SUSKA RIAU





## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru*, yang ditulis oleh Priti Ike Pelita, NIM. 11611201650 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Awal 1443 H./ 26 Oktober 2021 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi PAI SLTP/SLTA

Pekanbaru, 19 Rabiul Awal 1443 H.  
26 Oktober 2021 M.

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Amri Darwis, M.Ag

Penguji II

Dr. Mirawati, M.Ag

Penguji III

Gusma Afriani, S.Ag, M.Ag

Penguji IV

Dr. Zuhri, M.Ag

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Priti Ike Jelita  
 NIM : 11611201650  
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu Timur, 04 Januari 1998  
 Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ BAGI SISWA  
 PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR  
 BIASA PELITA HATI PEKANBARU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, .....  
 Yang membuat pernyataan



*Priti Ike Jelita*  
 Priti Ike Jelita  
 NIM : 11611201650

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa manusia dari alam jahliyah kepada alam yang penuh pengetahuan. Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam skripsi ini penulis mengambil judul **“Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru”**.

Skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, terutama keluarga dan teristimewa kepada Ayahanda Budiono dan Ibunda Partiah, yang tulus tiada henti memberikan do'a dan dukungan sepenuh hati selama penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat rasa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag. sebagai Rektor, Dr. Hj. Helmiati, M. Ag. sebagai Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd. Wakil Rektor II, Edi Erwan, S.Pi., M. Sc., Ph. D. Wakil Rektor III yang telah memberikan kebijakan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. H. Zarkasih, M. Ag. Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir M. Z., M. Pd. Wakil dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. Wakil Dekan III, serta staff dan Karyawan yang telah memberikan fasilitas dan mempermudah segala urusan penulis selama belajar



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M. Ed., Ketua Jurusan, Dr. Nasrul, HS. MA. Sekertaris Jurusan yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dr. Devi Arisanti, M. Ag., Dosen Pembimbing skripsi penulis yang telah banyak membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
  5. Drs. Edi Yusrianto, M. Pd., Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan serta motivasi kepada penulis.
  6. Seluruh dosen yang telah mendidik dan membantu penulis dalam menyelesaikan studi pada Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  7. Rimi Kalteza, S. Pd., Kepala Sekolah dan Rinto, S. Sos. guru dan Pembina tahfidz siswa penyandang tunagrahita, serta karyawan SLB Pelita Hati Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
  8. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini yang namanya tidak dapat penulis cantumkan satu persatu.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis akan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah disisi Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya rabbal 'alamiin.*

Pekanbaru, 17 Dzulhijjah 1442 H  
27 Juli 2021 M

Priti Ike Jelita  
NIM.11611201650





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil ‘alamiin

Persyukur hamba hanya kepadamu Ya Allah yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Mu kepada hamba sujud syukur hanya kepada-Mu yang melimpahkan karunia ini

Ku persembahkan sebuah karya sederhana dariku untuk orang yang ku cintai dan ku hormati dan telah mengisi perjalanan hidupku  
Ini mungkin tidak sebanding dengan apa yang telah engkau berikan  
Namun aku akan terus berusaha membuat kalian bahagia

### Kepada yang Tercinta Ibunda dan Ayahanda

Yang selalu memanjatkan do'anya untuk anaknya tercinta dalam setiap sujudnya. Untuk mereka yang tak putus bait do'anya demi kesuksesanku. Untuk mereka yang kasih sayangnya yang tak pernah kering walaupun diterpa terik kehidupan. Untuk ayahanda yang selalu meneggapkan pundaknya dengan gagah untuku. Untuk ibunda yang selalu membuka tangannya untuk memelukku

### Kepada saudara/i terkasihku

Yang dengan tulus selalu mendo'akan dan memberikan motivasi bagiku, dengan apa adanya tak pernah menuntut lebih, namun senantiasa memotivasiku menjadi lebih baik

### Kepada nenek tersayangku

yang selalu mendo'akan kemudahan dalam setiap urusanku dan jalanku menuju masa depanku

### Kepada para pelita ilmuku

Tanpa ilmu dan bimbingan dari mereka, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik.

Dan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2016

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Priti Ike Jelita, (2020) : Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di sekolah Luar biasa Pelita Hati Pekanbaru**

Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah Swt. termasuk bagi mereka yang mampu menghafal Al-Qur'an. Menghafal adalah salah satu cara untuk memelihara Al-Qur'an, tak terkecuali bagi anak yang penyandang tunagrahita. Tunagrahita merupakan suatu kondisi anak yang memiliki kecerdasan jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan ketidakcakapan dalam komunikasi sosial, cenderung bersifat pelupa, susah memahami perintah dari orang lain, perhatiannya mudah terganggu, dan sulit memahami. Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya bukan hal yang mudah, usaha yang dapat dilakukan untuk menghafal Al-Qur'an salah satunya yaitu dengan menemukan metode yang tepat terlebih dahulu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan program serta faktor-faktor yang mempengaruhi program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing program tahfidz dan kepala sekolah di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru. Analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan teknis analisis data model *Miles dan Huberman*. Tahap analisis mencakup *kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru sudah **berjalan secara efektif** dengan adanya pembagian 2 kelompok. Kelompok pertama menggunakan audio dan kelompok kedua dengan membaca Al-Qur'an secara langsung. Metode yang digunakan dalam program tahfidz adalah *Tallaqi* dan *Muraja'ah*. Dan yang menjadi faktor pendukung antara lain: lingkungan yang kondusif, motivasi, dukungan orangtua dan segala pihak, minat, latihan dan pengulangan. Sedangkan faktor penghambat antara lain: Jenuh, kurangnya konsentrasi, dan malas mengulang hafalan.

**Kata Kunci : Pelaksanaan, Program Tahfidz, Tunagrahita**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Prati Ike Jelita, (2020): The Implementation of Tahfidz Program for Mentally Retarded Students at Pelita Hati School for Exceptional Children Pekanbaru**

Al-Qur'an is a miracle from Allah Almighty including for those who are able to memorize Al-Qur'an. Memorizing is one of the ways to preserve Al-Qur'an, including for children with mental retardation. Mental retardation is a condition of children who have intelligence far below average and they are characterized by limited intelligence and social communication inability, forgetful, difficult to understand orders from others, easily distracted attention, and difficult to understand. Memorizing Al-Qur'an is certainly not an easy thing, one of the efforts that can be made to memorize Al-Qur'an is by finding the right method first. It was a qualitative descriptive research. This research aimed at knowing the implementation of Tahfidz program and the factors influencing Tahfidz program for mentally retarded students at Pelita Hati School for Exceptional Children Pekanbaru. The subjects of this research were Tahfidz program coach teacher and the headmaster. The object was the implementation of Tahfidz program for mentally retarded students at Pelita Hati School for Exceptional Children Pekanbaru. Analyzing the data was done descriptively by using Miles and Huberman model. The analysis stages included data codification, data presentation, and conclusion drawing. The research findings showed that the implementation of Tahfidz program for mentally retarded students at Pelita Hati School for Exceptional Children Pekanbaru was running effectively with the division of 2 groups. The first group used audio and the second group recite Al-Qur'an directly. The methods used in Tahfidz program were *Tallaqi* and *Muraja'ah*. The supporting factors were a conducive environment, motivation, support from parents and all parties, interest, training and repetition. While the obstructing factors were saturation, lack of concentration, and laziness to repeat the memorization.

**Keywords:** Implementation, Tahfidz Program, Mentally Retardation



## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>PERSETUJUAN</b>   | i    |
| <b>PENGESAHAN</b>  | ii   |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b>  | iii  |
| <b>PENGHARGAAN</b>   | iv   |
| <b>PERSEMBAHAN</b>   | vi   |
| <b>ABSTRAK</b>   | vii  |
| <b>DAFTAR ISI</b>  | x    |
| <b>DAFTAR TABEL</b>  | xii  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>   | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>   | xiv  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                       |      |
| A. Latar Belakang  | 1    |
| B. Penegasan Istilah   | 7    |
| C. Permasalahan  | 8    |
| D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian                    | 9    |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>                                     |      |
| A. Konsep Teoritis   | 11   |
| 1. Pelaksanaan Program Tahfidz                                 | 11   |
| 2. Manfaat Menghafal Al-Qur'an                                 | 12   |
| 3. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an                               | 14   |
| 4. Motivasi Menghafal Al-Qur'an                                | 18   |
| 5. Metode Menghafal  | 20   |
| 6. Metode Mengulang Hafalan                                    | 23   |
| 7. Tunagrahita   | 24   |
| 8. Penyebab Tunagrahita  | 28   |
| 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Tahfidz | 29   |
| B. Penelitian Relevan  | 33   |
| C. Konsep Operasional  | 36   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                               |      |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian                                 | 37   |
| B. Subjek dan Objek  | 37   |
| C. Sumber Data   | 37   |
| D. Teknik Pengumpulan Data                                     | 38   |
| E. Teknik Analisis Data  | 38   |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>                                 |      |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian                             | 41   |
| B. Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Tunagrahita          | 47   |
| C. Pembahasan  | 57   |

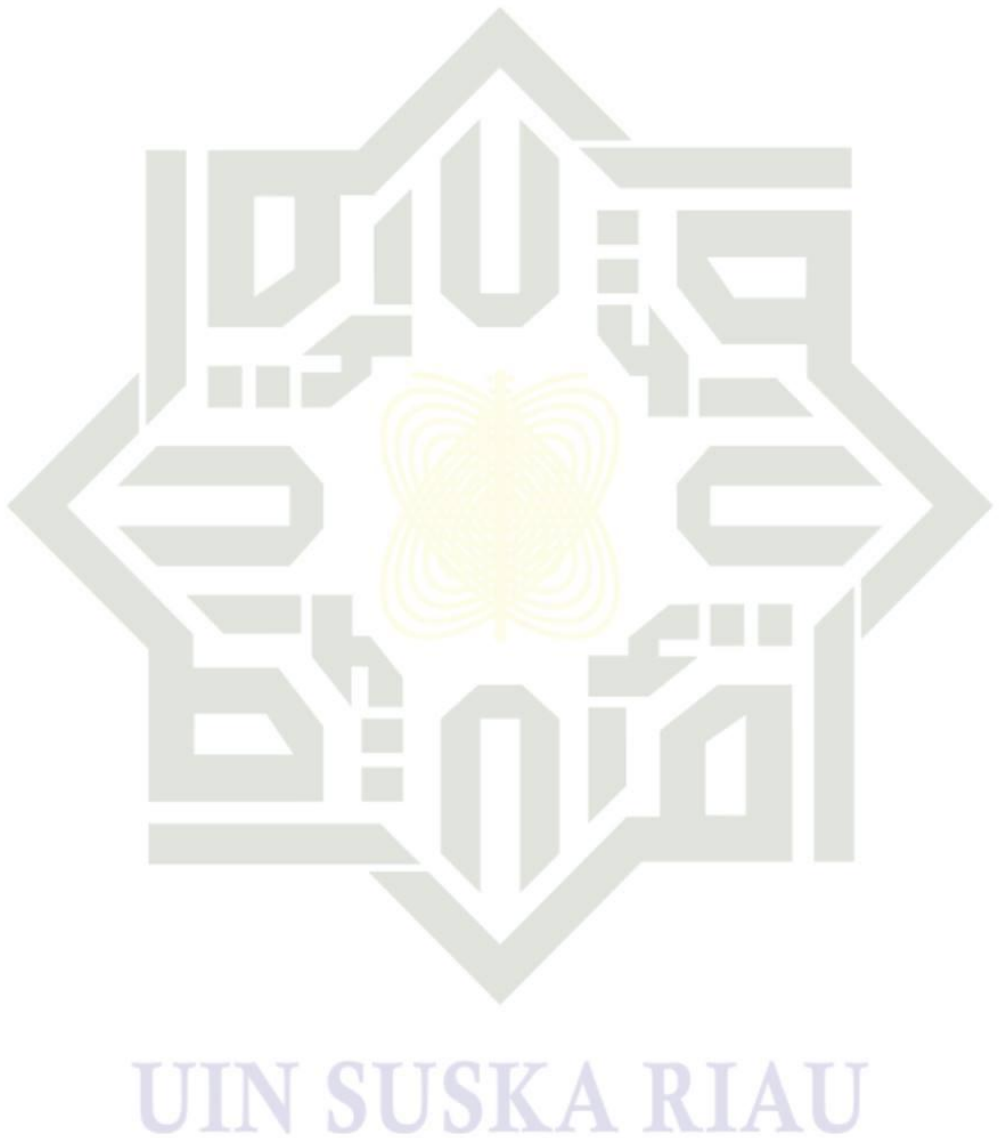
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V PENUTUP**

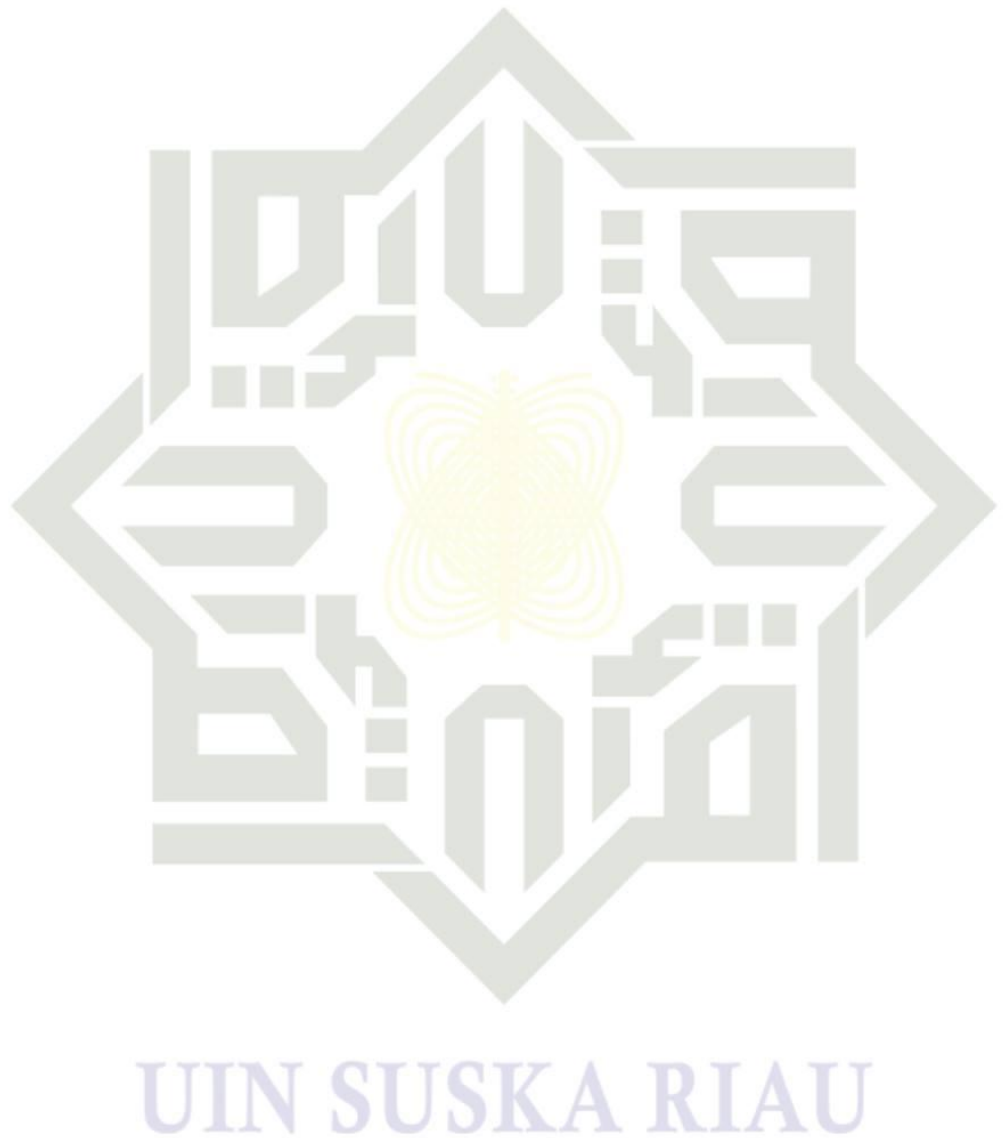
|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 63 |
| B. Saran .....     | 64 |

**DAFTAR KEPUSTAKAAN  
LAMPIRAN  
REWAYAT HIDUP**



## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar IV.1 Struktur Organisasi Sekolah ..... | 45 |
|---|----|



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Lembar Pedoman Observasi
- Lampiran 2 : Lembar Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Hasil wawancara
- Lampiran 4 : Surat Izin Melakukan Pra Riset
- Lampiran 5 : Surat Izin Melakukan Riset
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Pelaksanaan Riset/ Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Telah Melaksanakan Riset
- Lampiran 8 : Surat Rekomendasi Penelitian
- Lampiran 9 : SK Pembimbing
- Lampiran 10 : Blanko Kegiatan Bimbingan Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

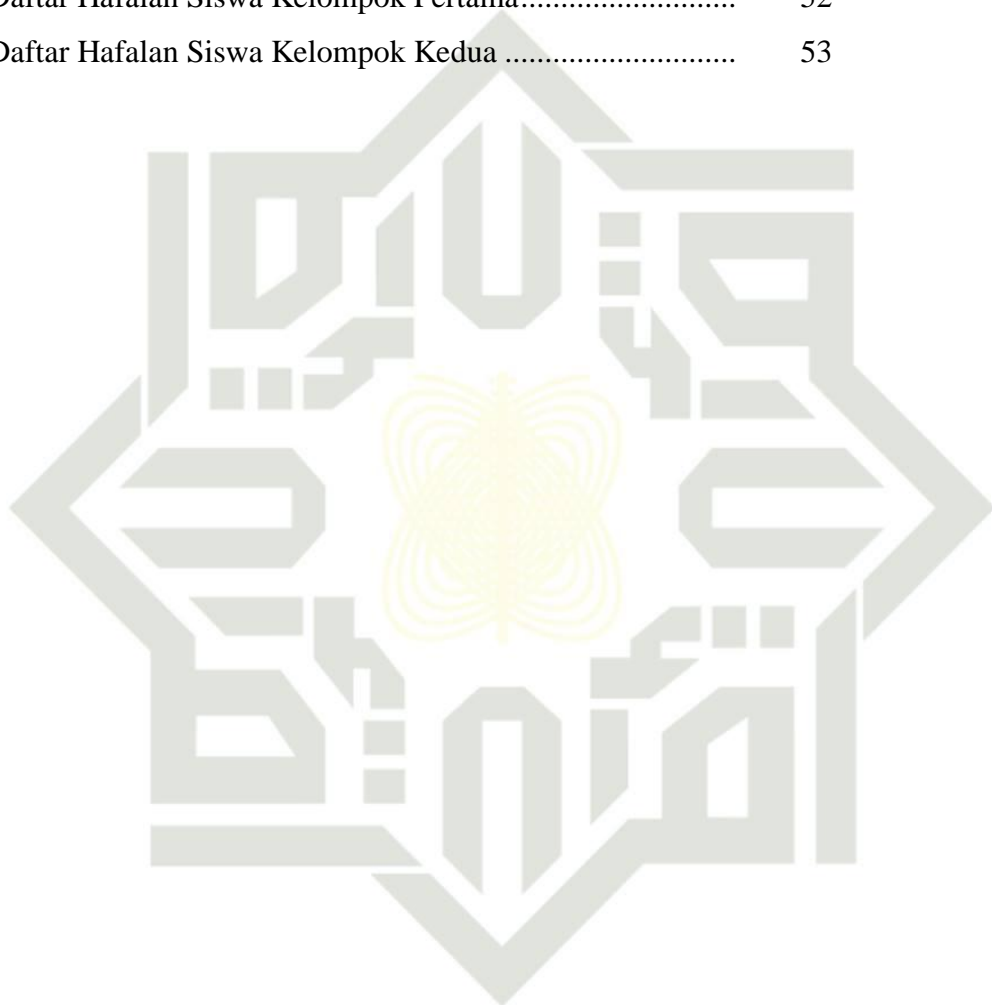
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel IV.1 | Daftar Nama Guru dan Staf SLB Pelita Hati Pekanbaru.....  | 44 |
| Tabel IV.2 | Daftar Sarana dan Prasarana SLB Pelita Hati Pekanbaru.... | 46 |
| Tabel IV.3 | Data Sanitasi .....                                       | 46 |
| Tabel IV.4 | Daftar Hafalan Siswa Kelompok Pertama.....                | 52 |
| Tabel IV.5 | Daftar Hafalan Siswa Kelompok Kedua .....                 | 53 |



UIN SUSKA RIAU

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok setiap individu, tidak ada satu individu pun yang dapat memisahkan diri dari aktivitas yang mengandung pendidikan di dalamnya. Pendidikan memberikan manfaat yang tidak hanya mengubah pola pikir dan menambah wawasan seseorang, tetapi juga dapat mengubah tingkah laku seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan tidak hanya yang terdapat dalam ruang lingkup sekolah saja, bahkan di dalam lingkungan keluarga dan masyarakat juga mengandung aktivitas pendidikan di dalamnya.

Setiap kegiatan di sekolah mengandung unsur-unsur pendidikan. Di dalam pendidikan tidak akan terlepas dari sebuah unsur penting yang disebut dengan “guru”. Cukup banyak jumlah siswa yang harus dihadapi setiap hari dengan berbagai ragam kepribadian, mulai dari yang menyenangkan sampai ke yang menjengkelkan, mulai dari yang cerdas sampai yang lambat, dan ragam pola tingkah laku siswa yang berasal dari berbagai latar belakang.<sup>1</sup> Dalam proses pendidikan, tujuan akhir berupa aspek normatif, aspek fungsional, dan aspek operasional merupakan nilai-nilai yang ingin diwujudkan dalam pribadi peserta didik.<sup>2</sup> Secara umum, pendidikan bertujuan mengembangkan tiga fungsi dasar dalam diri manusia, yaitu fungsi kognitif,

<sup>1</sup> Mohammad Surya, *Psikologi Guru Konsepsi Dan Aplikasi Dari Guru Untuk Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 4.

<sup>2</sup> Abdul Mujib, Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 75.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

fungsi afektif, dan fungsi psikomotorik.<sup>3</sup> Pengaruh pendidikan akan tampak tidak hanya dari segi intelektual namun juga dari segi akhlak mulia.<sup>4</sup>

Dalam pendidikan Islam Al-Quran menjadi sumber ajaran yang utama dan Allâh SWT telah menjamin keautentikannya isinya. Mengetahui dan memperdalam Al-Qur'an sudah menjadi suatu kebutuhan. Semakin banyak menyelami kandungan Al-Qur'an, semakin banyak hal yang bisa didapatkan. Rasa cinta dan mengabdikan kepada Allah semakin tumbuh seiring kedalaman kita dalam memahami Al-Qur'an.<sup>5</sup>

Al-Quran adalah kalam Allâh SWT, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril, sampai kepada kita secara mutawatir. Ia dimulai dengan Surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah An-Nas, dan dinilai ibadah (berpahala) bagi setiap orang yang membacanya.<sup>6</sup>

Al-Qur'an merupakan mukjizat dari Allah SWT sehingga, segala sesuatu yang berkaitan dengan Al-Qur'an sudah tentu merupakan hal yang luar biasa. Segala sesuatu yang berupa kejadian, peristiwa, rahasia, maupun pengetahuan yang sudah terkuak maupun belum terkuak di dalam Al-Qur'an merupakan keajaiban luar biasa dari Allah SWT. Hal-hal yang diceritakan di dalam Al-Qur'an berupa tempat, nama dan waktu merupakan peristiwa luar biasa yang penting bagi kehidupan umat manusia. Hal ini semata-mata karena Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT. Sehingga segala yang

<sup>3</sup> Hasan Basri, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), h. 280.

<sup>4</sup> Devi Arisanti, *Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 2, No. 2, Desember 2017, E-ISSN 2549-8770, h. 207.

<sup>5</sup> Ainun Mahya & Arnina P., *Musa Si Hafiz Cilik Penghafal Al-Qura*, (Depok: Huta Publisher, 2016), h. 8.

<sup>6</sup> Kadar M. Yusuf, *Studi Alqur'an*, (Ed. Kedua, Cet. 3; Jakarta: Amzah, 2016), h. 1.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

melingkupinya pasti menjadi hal luar biasa. Termasuk bagi mereka yang mampu menghafal Al-Qur'an, Al-Qur'an menjadi semacam mukjizat tersendiri.<sup>7</sup>

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (QS. Al-Qamar:17).

Bukti kemujizatan Al-Qur'an menjadi semakin nyata karena kitab yang berisi ribuan ayat tersebut sudah mampu dihafal oleh para anak belia. Bahkan mereka yang belum mengenal baca dan menulis pun sudah mampu menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang jelas.<sup>8</sup> Allah SWT telah menjamin terpeliharanya ayat-ayat Al-Qur'an sebagaimana yang difirmankan oleh Allah SWT dalam Surah Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

“Sesungguhnya, Kamilah yang menurunkan Al-qur'an, dan sesungguhnya Kami yang benar-benar memeliharanya.” (QS. Al-Hijr: 9).

Al-Qur'an bahkan mampu menjadi obat bagi anak dengan gangguan Autisme, bahkan sang anak menemukan ketenangan dan mampu menghafalkan Al-Qur'an dengan lancar. Hal ini sungguh benar terjadi pada seorang anak autis yang berasal dari Kerala, India. Anak itu bernama Hafiz yang pada saat berusia 5 tahun sudah bisa menghafal Al-Qur'an.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, *Kisah-kisah Balita Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), h. 15.

<sup>8</sup> *Ibid.* h. 16.

<sup>9</sup> *Ibid.* h. 160-161.

وَنُزِّلَ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۚ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.” (QS. Al-Isra:82).

Dalam Tahfidz Qur'an atau menghafal Al-Qur'an ada beberapa kunci sukses yang bisa diterapkan seperti: giat, rajin, ulet, telaten, sabar, istiqomah, seimbang antara ulang dan tambah, konsentrasi, mencari tempat dan waktu yang tepat, membuat target dan melaksanakannya, murojaah hafalan dalam shalat dan kalau itu kita cermati ini merupakan karakter yang luar biasa bila hal ini menjadi kebiasaan hidup sehari-hari<sup>10</sup>

Efektivitas dalam belajar Al-Qur'an sangat diperlukan, terutama untuk mencapai hasil yang maksimal seperti menghafalkannya. Dalam proses menghafal orang biasanya melakukan dengan cara mendengarkan maupun dibaca sendiri.<sup>11</sup> Setiap orang mempunyai kemampuan dan penanganan yang berbeda dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, termasuk di dalamnya anak yang memiliki kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus menurut Kaffman dan Hallahan antara lain:

1. Tunagrahita (*mental retardation*) atau disebut sebagai anak dengan hendaya/hambatan perkembangan fungsional (*child with development impairment*)
2. Kesulitan belajar (*learning disabilities*) atau anak yang berprestasi rendah (*specific learning disability*)
3. *Hyperactive*

<sup>10</sup> Yuanita & Romadon, *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an Siswa SDIT Al Bina Pangkalpinang*, Jurnal JPSD Vol. 5 No. 1 Tahun 2018, ISSN 2356-3869 (Print) 2614-0136 (Online), h. 2.

<sup>11</sup> Zulfitri, *Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol. 1. No. 2 Tahun 2016, ISSN 2084-6909, h. 38.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Tunalaras, (Ketidakmampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan/gangguan emosional).
5. Tunarungu
6. Tunanetra
7. Anak autistic, (Menutup diri).
8. Tunadaksa, (Cacat tubuh/tunaraga).
9. Tunaganda
10. Anak berbakat<sup>12</sup>

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV Pasal 5 ayat 2 berbunyi: “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental intelektual, dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.”

Hal tersebut mengandung makna bahwa Negara memberikan kesempatan yang luas bagi setiap orang untuk mengenyam pendidikan, tidak terkecuali anak-anak yang menyandang status berkebutuhan khusus (ABK)<sup>13</sup>, mereka juga mempunyai hak yang setara dengan anak-anak lainnya untuk dapat mengenyam pendidikan yang layak dan sesuai. Oleh karena itu pemerintah menyediakan sekolah khusus bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang disebut dengan sekolah luar biasa (SLB). Lembaga pendidikan ini diharapkan mampu memberikan pelayanan pendidikan yang sama dengan lembaga pendidikan pada umumnya, sehingga anak-anak berkebutuhan khusus dapat memperoleh pendidikan yang akan menjadi bekal dalam hidupnya di masa yang akan datang. Salah satu anak berkebutuhan khusus yang mendapat pendidikan di SLB adalah anak penyandang tunagrahita.

<sup>12</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Setting Pendidikan Inklusi*, (Sleman: KTSP, 2009), h. 64.

<sup>13</sup> Yang termasuk anak ABK diantaranya: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Efendi dalam Wildatul anak tunagrahita adalah anak yang memiliki kecerdasan mental di bawah normal, sehingga untuk meniti tugas perkembangannya memerlukan bantuan atau layanan spesifik, termasuk dalam program pendidikannya. Menurut Suparno dalam Wildatul dkk anak tunagrahita cenderung bersifat pelupa, susah memahami perintah dari orang lain, perhatiannya mudah terganggu, dan sulit memahami hal-hal yang kompleks.<sup>14</sup>

Dalam keilmuan Psikologi Perkembangan, istilah tunagrahita ditujukan kepada kelompok anak yang memiliki kelainan atau perbedaan dari segi fisik, mental, emosi dan sosial. Mengajar tahfidz pada anak tunagrahita agak sedikit berbeda dengan mengajar anak-anak pada umumnya, mulai dari metode, pendekatan, strategi dan lainnya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Pelita Hati penulis mengetahui bahwa program tahfidz merupakan suatu program yang ada di SLB Pelita Hati, kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu. Program tahfidz di SLB Pelita Hati untuk saat ini baru ditujukan hanya untuk anak penyandang tunagrahita, sebagaimana dijelaskan di atas bahwa anak tunagrahita adalah anak dengan kebutuhan khusus berupa keterbelakangan mental dan memiliki IQ yang berada di bawah rata-rata. Tujuan dari program tahfidz ini adalah menjadikan anak-anak tunagrahita mampu membaca ayat-ayat suci al-qur'an dengan lancar serta dapat menghafalkannya.

<sup>14</sup> Wildatul Lubab, Moch. Muwaffiqillah, & Imron Muzakki, *Dukungan Sosial Orang Tua Pada Anak Tunagrahita Di SLB Muhammadiyah Kertosono*, Happiness Journal of Psychology and Islamic Science Vol. 1 No. 1 Tahun 2017, ISSN 2580-0671, h. 40.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun dalam pelaksanaan kegiatan ini masih ditemukan beberapa gejala yang diketahui sebagai berikut:

1. Belum adanya standard Operating Procedure (SOP) atau prosedur operasi standar khusus untuk program tahfidz.
2. Guru yang mengajar tahfidz bukan berasal dari guru yang berlatar pendidikan luar biasa.
3. Anak tunagrahita berbeda-beda dalam hal kemampuan mengingat.

Berangkat dari fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pelaksanaan Program Tahfidz bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.**

#### B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas arah penelitian ini, ada beberapa istilah yang perlu ditegaskan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul peneltian ini, yaitu:

1. Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya). Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat mulai dari awal hingga akhir.<sup>15</sup>
2. Program adalah rancangan atas sesuatu yang akan dikerjakan.<sup>16</sup> Tahfiz Quran adalah proses menghafal Al-Quran di dalam ingatan sehingga dapat

<sup>15</sup> Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cahayamustya Agency, 2013). h.

<sup>16</sup> *Ibid.*,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilafalkan di luar kepala secara benar dengan menggunakan cara-cara tertentu dan diulang terus-menerus.<sup>17</sup>

3. Tunagrahita, menurut Efendi adalah anak yang memiliki kecerdasan mental di bawah normal, sehingga untuk meniti tugas perkembangannya memerlukan bantuan atau layanan spesifik, termasuk dalam program pendidikannya.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita merupakan suatu program baru di SLB Pelita Hati Pekanbaru.
- b. Upaya guru dalam mengajar tahfidz Al-Qur'an bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru belum maksimal.
- c. Kemampuan membaca dan mengingat anak tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru perlu ditingkatkan.
- d. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz di SLB Pelita Hati Pekanbaru bervariasi.

#### 2. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah, maka dibatasi masalah pada: Pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru serta faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz di SLB Pelita Hati Pekanbaru.

#### 3. Rumusan masalah

---

<sup>17</sup> Farid Wadji, *Tahfizh Alquran dalam kajian Ulum Alquran (Studi atas Berbagai Metode Tahfizh)* Thesis UIN Syarif Hidayatullah, (Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010), h. 18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru?
- b. Apa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Mendeskripsikan pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru.
- b. Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru

**2. Kegunaan Penelitian**

**a. Bagi Penulis**

Kegunaan penelitian ini bagi penulis yaitu diharapkan dapat menjadi sarana belajar dan mampu memperluas pengetahuan yang telah didapat. Penelitian ini juga merupakan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 yang sesuai dengan latar belakang jurusan penulis.

**b. Bagi Sekolah**

Untuk memudahkan pihak sekolah dalam rangka menilai tingkat keberhasilan yang dicapai dari program tahfidz di SLB Pelita Hati Pekanbaru. Serta menemukan solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang di ditemukan dalam proses pelaksanaan program

tahfidz. Sehingga program ini dapat menjadi program unggulan di sekolah serta dapat menjadi patokan dan contoh bagi SLB lainnya.

**c. Bagi Guru**

Untuk mengetahui apakah proses pelaksanaan program tahfidz yang berlangsung sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh semua pihak, sehingga dapat menjadi patokan bagi sekolah-sekolah SLB lainnya dalam pelaksanaan program tahfidz.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Konsep Teoretis

#### 1. Pelaksanaan Program Tahfidz

Pelaksanaan berasal dari kata “laksana” yang berarti menjalankan atau melakukan suatu kegiatan. Pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan dan sebagainya).<sup>18</sup> Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat, mulai dari awal hingga akhir.

Program memiliki arti rancangan atas sesuatu yang akan dikerjakan.<sup>19</sup>

Sementara tahfidz berarti menghafal, menghafal yang dimaksud di sini adalah berusaha mengingat atau meresapkan kedalam pikiran bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Dalam menghafal Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah tahfidz mempunyai dua hal yang harus dipenuhi yaitu, hafal dalam ingatan dan bisa mengucapkannya kembali di luar kepala tanpa melihat Al-Qur'an atau catatan yang lainnya.<sup>20</sup>

Menghafal dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan kata kerja *hafazha*, yang berarti *menjaga, memelihara, dan melindungi*. Mashdar dari

<sup>18</sup> Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cahamustya Agency, 2013), h. 32.

<sup>19</sup> *Ibid.* h. 423.

<sup>20</sup> Ainun Mahya & Arnina P., *Musa Si Hafiz Cilik Pengahal Al-Qur'an*, (Depok: Huta Publisher, 2016), h. 8.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kata kerja *hafazha* adalah *hifzh* yang diartikan *penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, dan hafalan*.<sup>21</sup>

Kemurnian Al-Qura'an dijaga langsung oleh Allah Swt. Sehingga kebenaran kitab tersebut tidak akan pernah diragukan lagi sampai kapan pun. Bahkan, sekedar meniru keindahan susunan kalimatnya pun tidak ada orang yang mampu melakukannya. Wahyu ini dijaga Allah Swt., salah satunya dengan keajaiban bisa dihafal oleh mereka yang bersungguh-sungguh menghafal. Bahkan balita yang nalar pikirannya belum tumbuh pun sudah bisa menghafal Al-Qur'an.<sup>22</sup>

Dari pemaparan di atas, penulis dapat memahami bahwa pelaksanaan program tahfidz ialah suatu aktivitas atau kegiatan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan tujuan agar para penghafal dapat mengingat bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an serta dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat Al-Qur'an atau pun catatan lainnya.

## 2. Manfaat menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an akan membawa banyak manfaat, ayat-ayat Al-Qur'an mampu menggetarkan jiwa-jiwa dan hati orang yang sakit, menjernihkan pikiran, hati, dan jiwa manusia. Menghafal Al-Qur'an dapat mencerdaskan otak dan menyembuhkan berbagai penyakit fisik maupun kejiwaan. Sehingga orang-orang yang mencintai, membaca dan menghafal Al-Qur'an tidak hanya memiliki otak yang cemerlang, tetapi juga memiliki hati

<sup>21</sup> Cece Abdulwaly, *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 88.

<sup>22</sup> Muhammad Yusuf bin Abdurrahman, *Kisah-kisah Balita Penghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), h. 16.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang mantap, tabah, kuat, tangguh dan tidak akan merasakan kesedihan. Sebab, kesedihan tidak akan mampu menyentuh hati seseorang yang di dalamnya menyala cahaya Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Berikut beberapa manfaat dari menghafal Al-Qur'an:

a. Manfaat spiritual

Orang yang menghafal Al-Qur'an akan terus-menerus memperoleh keberkahan dan akan selalu hidup bersama Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab suci yang penuh dengan nilai-nilai sakralitas. Sebelum membaca Al-Qur'an terlebih dahulu harus membersihkan diri dengan berwudhu, kemudian menghadap kiblat ketika membacanya dan membacanya dengan penuh khushyuk. Semua proses tersebut akan menciptakan rasa spiritual yang tinggi serta dapat terus menambah keimanan dan ketaqwaan. Kegiatan menghafal Al-Qur'an menciptakan suasana religius di lingkungan para penghafal Al-Qur'an.<sup>24</sup>

b. Manfaat etika dan akhlak

Menghafalkan Al-Qur'an bisa menciptakan generasi yang penuh etika. Sebagai gambaran, seorang penghafal Al-Qur'an harus menyetorkan hafalannya kepada gurunya, ketika berhadapan dengan guru mereka harus beretika terhadap guru. Murid harus menunjukkan etika dan kesopanannya. Jika hal ini terus berlangsung secara terus-menerus, maka anak tersebut dapat dipastikan mempunyai etika dan akhlak yang bagus.<sup>25</sup>

<sup>23</sup> Ibid, h. 7.

<sup>24</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa, 2017), h. 19-21.

<sup>25</sup> Ibid, h. 21.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### c. Manfaat intelektual

Menghafal Al-Qur'an dapat menguatkan otak. Otak manusia seperti kumparan dalam mesin listrik, ketika menghafal Al-Qur'an kumparan tersebut akan terus berjalan. Dengan terus berjalan mesin itu akan aktif dan dinamis, sehingga sel-sel dan partikel di otak akan aktif. Aktifnya sel dalam otak akan memperkuat otak itu sendiri, nyatanya banyak anak yang hafal Al-Qur'an memiliki prestasi yang bagus di sekolahnya.<sup>26</sup>

#### 3. Keutamaan menghafal Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an mempunyai banyak keutamaan, keutamaan itu akan semakin bertambah jika kita menghafalkan Al-Qur'an.

Menurut K. H. Ahsin Sakho Muhammad keutamaan-keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an sebagai berikut:<sup>27</sup>

*Pertama*, mendapat kedudukan yang tinggi dalam pandangan Allah, orang yang menghafal Al-Qur'an pasti mencintai kalamullah, dan Allah SWT mencintai orang yang cinta kepada kalam-Nya.

*Kedua*, penghafal Al-Qur'an akan meraih banyak sekali pahala.

*Ketiga*, penghafal Al-Qur'an yang menjunjung tinggi nilai-nilai Al-Qur'an mendapat julukan *Ahlullah* (keluarga Allah). Dari Annas bin Malik r.a., Nabi Muhammad SAW. bersabda "*Sesungguhnya bagi Allah ada orang-orang yang terdekat dengan-Nya.*" Sahabat bertanya, "*Siapa mereka, ya Rasul?*" Jawab Nabi, "*Mereka adalah ahlul Qur'an. Mereka itulah keluarga Allah dan orang-orang yang terdekat dengan-Nya.*"

<sup>26</sup> *Ibid*, h. 22-23.

<sup>27</sup> Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an*, (Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa, 2017), h. 27-32.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Keempat*, Nabi Muhammad ﷺ pernah menyegerakan penguburan sahabat yang meninggal dalam perang uhud yang mempunyai hafalan lebih banyak dari yang lain.

*Kelima*, Nabi ﷺ memerintahkan para sahabat agar yang menjadi imam dalam shalat adalah yang paling bagus bacaan Al-Qur'annya dan paling banyak hafalannya.

*Keenam*, Nabi menjanjikan bahwa orangtua penghafal Al-Qur'an akan diberikan mahkota oleh Allah di hari kiamat nanti.

*Ketujuh*, menghafal Al-Qur'an dapat mengaktifkan sel-sel otak yang berjumlah miliaran melalui kegiatan menghafal. Kegiatan ini menjadi potensi untuk menjadikan otak penghafal Al-Qur'an menjadi semakin kuat dan cerdas.

*Kedelapan*, para penghafal Al-Quran termasuk orang-orang terdepan yang menjaga keaslian, kemurnian dan kelestarian kitab suci Al-Qur'an.

*Kesembilan*, penghafal Al-qur'an yang selalu membaca ayat-ayat Al-Qur'an akan membentuk dirinya menjadi hamba Allah yang saleh.

*Kesepuluh*, mendapat syafaat pada hari kiamat.

*Kesebelas*, penghafal Al-Qur'an yang selalu melakukan *muraja'ah* sebenarnya sedang melakukan olahraga otak dan lidah, hal ini sangat bermanfaat bagi kesehatan otak dan urat saraf lainnya.

*Keduabelas*, Al-Qur'an merupakan kitab yang *mubarak* (penuh keberkahan) sehingga akan membawa keberkahan pula bagi pembaca dan penghafalnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau**

Menurut Ainun dan Mahya, beberapa keutamaan menghafal Al-Qur'an

yaitu:<sup>28</sup>

- 1) Terdapat kebaikan dan kenikmatan dari Allah bagi para penghafal Al-Qur'an.
- 2) Para penghafal Al-Qur'an adalah orang yang diberi ilmu.
- 3) Mampu menghafal Al-Qur'an merupakan nikmat yang datang dari Allah
- 4) Seorang yang hafal Al-Qur'an mendapatkan *tasyrif nabawi* (penghargaan khusus dari Nabi Muhammad ﷺ, dengan mendahulukan pemakamnya.
- 5) Para hafiz Al-Qur'an adalah keluarga Allah SWT yang berada di atas bumi.
- 6) Al-Qur'an menjadi penolong (syafaat) bagi penghafalnya.
- 7) Hifzhul Qur'an akan meninggikan derajat manusia di surga.
- 8) Bagi para penghafal, mendapat kehormatan berupa *tajul karamah* (mahkota kemuliaan).
- 9) Kedua orangtua penghafal Al-Qur'an akan mendapat kemuliaan.
- 10) Penghafal Al-Qur'an adalah orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al-Qur'an.

Keutamaan-keutamaan dalam menghafal Al-Qur'an menurut Rachmat

Murado Sugiarto:<sup>29</sup>

- 1) Allah menjaga autensitas Al-Qur'an, oleh sebab itu Allah memudahkan untuk menghafalnya.

<sup>28</sup> Ainun Mahya & Arnina P., *Musa Si Hafiz Cilik Pengahal Al-Qur'an*, (Depok: Huta Publisher, 2016), h. 3-6,

<sup>29</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Wahyuqolbu, 2019), h. 8-26.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 2) Nabi ﷺ menghafal seluruh Al-Qur'an.
- 3) Membaca dan menghafal Al-Qur'an akan diberikan syafaat dihari kiamat.
- 4) Penghafal Al-Qur'an adalah kelurga Allah, juga merupakan orang-orang istimewa di sisi Allah SWT.
- 5) Penghafal Al-Qur'an akan ditinggikan derajatnya oleh Allah di surga sesuai kadar hafalannya.
- 6) Orang yang paling banyak menghafal Al-Qur'an didahulukan dalam liang lahat jika dikuburkan secara bersamaan atau massal
- 7) Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapat ketenangan dan kedamaian.
- 8) Allah memberi pahala membaca Al-Qur'an pada setiap hurufnya.
- 9) Memuliakan penghafal Al-Qur'an termasuk perbuatan mengagungkan Allah SWT dan Rasulullah SAW.
- 10) Penghafal Al-Qur'an akan dipakaikan baju kemuliaan dan mahkota kemuliaan di hari kiamat.
- 11) Al-Qur'an mengangkat derajat oarang yang membaca dan menghafalnya.
- 12) Sebaik-baik orang adalah yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.
- 13) Rasulullah ﷺ berwasiat dengan Al-Qur'an.
- 14) Penghafal Al-Qur'an bersama para malaikat *safarah* (utusan) yang mulia.
- 15) Menghafalkan Al-Qur'an lebih baik dari kenikmatan dunia.
- 16) Ahli Al-Qur'an di hari kiamat akan mendapatkan syafaat karena hafalannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

17) Menghafalkan Al-Qur'an akan memberikan syafaat bagi kedua orangtua si penghafal.

18) Orang yang hafal Al-Qur'an paling berhak menjadi imam dalam shalat.

19) Menghafal Al-Qur'an adalah kunci semua ilmu.

#### 4. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Motivasi memiliki arti alasan atau dorongan,<sup>30</sup> baik yang dimiliki oleh individu maupun kelompok. Motivasi menjadi langkah awal dalam melakukan suatu tindakan ataupun menentukan suatu pilihan. Tidak ada satupun tindakan yang tidak mempunyai alasan. Motivasi juga menunjukkan sejauh mana ketekunan individu untuk mencapai tujuannya. Motivasi bisa datang dari berbagai aspek, baik dari dalam diri individu itu sendiri, orang lain, maupun lingkungan sekitarnya yang menjadikan individu tersebut menjadi lebih tekun dan giat demi tercapainya tujuan akhir yang sempurna.

Rasulullah SAW sangat mendorong sahabat dan umatnya untuk menghafal Al-Qur'an. Orang-orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat posisi yang istimewa di mata Allah Swt., dan Rasulullah Saw. Mereka yang menjaga Al-Qur'an lewat hafalan akan mendapat posisi terhormat di kehidupan dunia dan di akhirat.<sup>31</sup>

Para penghafal Al-Qur'an mempunyai motivasi yang cukup beragam. Beberapa penghafal ada yang memilih menjadi tahfidz karena keinginan orangtua, ada yang karena berlatar belakang pendidikan dari pondok

<sup>30</sup> Kamisa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Cahamustya Agency, 2013), h.

<sup>31</sup> Ainun Mahya & Arnina P., *Musa Si Hafiz Cilik Pengahal Al-Qur'an*, (Depok: Huta Publisher, 2016), h. 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

pesantren, ada yang karena tuntutan sekolah atau suatu lembaga pendidikan yang menjadikan hafalan Al-Qur'an sebagai salah satu syarat khusus kelulusan atau memperoleh beasiswa khusus bagi para hafidz, dan tidak sedikit pula yang menghafal Al-Qur'an karena keinginan sendiri demi menggapai pahala dan Ridho Allah SWT.

Dalam lingkungan masyarakat seorang hafidz Alquran akan diprioritaskan untuk menjadi imam, memimpin yasin, tahlilan, maupun membaca doa. Dengan demikian, seorang hafidz Alquran akan mendapatkan keuntungan sosial, bahkan para penghafal Alquran memiliki kapital (modal) budaya dan kapital simbolik. Kedudukan sosial yang menjanjikan ini menjadi motivasi tersendiri bagi para penghafal Alquran.<sup>32</sup>

Semua anak akan merasa sangat bangga ketika seseorang yang mereka kagumi tampak jelas terkesan oleh sesuatu yang mereka lakukan. Mereka akan mendapatkan kepercayaan diri dan kebahagiaan ekstra. Hal itu akan menjadi bermanfaat bagi harga dirinya.<sup>33</sup>

Hal demikian berlaku juga bagi anak tunagrahita, mereka akan merasa bangga dan semakin bersemangat belajar tahfidz ketika orangtua, guru atau orang disekitar mereka menunjukkan rasa bangga dan terkesan dengan apa yang mereka lakukan dan mereka capai. Hal itu seakan menjadi bukti dan prestasi tersendiri bagi mereka, bahwa mereka bisa dan mampu sebagaimana orang lain pun mampu melakukannya.

<sup>32</sup> M. Nurul Huda, *Budaya Menghafal Alqur'an Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas*, Sukma Jurnal Pendidikan Vol. 2 Issue 2 Tahun 2018, ISSN 2548-5105 (p) 2597-9590 (e) h. 255.

<sup>33</sup> Elizabeth Hartley-Brewer, *Self-Esteem for Girls*, Terj. Agustina Widyonarti, (Jakarta: Bhakti Ilmu Populer, 2000), h. 71.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## 5. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menghafal dalam psikologi mempunyai beberapa macam praktik yang dapat dilakukan yakni, (1) Metode *Ganzeln* (Keseluruhan) digunakan untuk menghafal sesuatu yang jumlahnya hanya sedikit dengan cara menghafalkan semuanya dan berulang-ulang; (2) Metode *Teillern* (Bagian-bagian) digunakan untuk menghafalkan sesuatu yang jumlahnya banyak dengan cara menghafalkan beberapa bagian-bagian terlebih dahulu baru kemudian menggabungkannya ; (3) Metode *Vermittelen* (Campuran) dilakukan dengan cara mengamati secara keseluruhan terlebih dahulu dan memerhatikan kesulitan-kesulitannya, baru kemudian semua hal itu akan dihafalkan lebih dahulu, setelah itu baru dihafalkan secara keseluruhan, dan ini merupakan metode yang paling baik dipraktikan.<sup>34</sup>

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, setiap orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda, metode mempunyai peran yang penting karena merupakan penentu bagi keberhasilan seseorang dalam menghafal AL-Qur'an.

Metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an bermacam-macam, disesuaikan dengan cocok tidaknya suatu metode bagi penghafal Al-Qur'an. Tidak bisa hanya memaksakan satu metode untuk menghafal Al-Qur'an. Menghafal Al-Qur'an adalah seni dimana para penghafalnya dapat

<sup>34</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 116-117.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifur Razi

menggunakan metode yang bervariasi agar mampu menyempurnakan hafalannya.<sup>35</sup>

Berikut adalah beberapa cara yang bisa digunakan untuk menghafal

Al-Qur'an:

- a) Menghafal dengan membacakan kepada guru atau biasa disebut dengan istilah setoran ('*aradh*).

Guru berperan sebagai penyimak hafalan muridnya, jika murid mempunyai kesalahan maka guru akan segera membenarkan bacaannya. Menghafal Al-Qur'an dengan metode ini dilakukan dengan menghafal beberapa ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, setelah itu baru murid menyetorkan hafalannya kepada guru.<sup>36</sup>

- b) Talaqqi

Guru membaca secara perlahan ayat-ayat yang akan dihafal murid. Setelah murid mendengar bacaan gurunya, murid akan mengikuti bacaan tersebut. Guru akan mengulang-ulang bacaan ayat tersebut beberapa kali, sehingga murid yang mengikutinya akan hafal dengan ayat yang dibaca secara berulang-ulang.<sup>37</sup>

- c) Menghafal Al-Qur'an dengan cara mendengarkan kaset, CD, MP3 murattal Al-Qur'an oleh para qari'-qari' terkenal di dunia. Diantara mereka; Syeikh Abdurrahman as-Sudais, Syeikh Su'ud Asy Syuraim, Syeikh Misyari Al Affasi, Syeikh Sa'd al-Ghamidi, Syeikh Thoha Junaid,

<sup>35</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Widyayogolbu, 2019), h. 3-4.

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 51.

<sup>37</sup> *Ibid*, h. 52.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syeikh Abdurrahman al-Hudzaifi, dan Syeikh-syeikh terkenal lainnya. Caranya yaitu memiliki CD murattal salah seorang qari', kemudian mulai menghafal ayat per-ayat sesuai gaya bacaan qari' tersebut. Begitu seterusnya menghafal sampai sempurna hafalan satu surah dan akhirnya seluruh surah.<sup>38</sup>

d) Menghafal dengan cara menulis hafalan di atas papan

Caranya guru akan mendiktekan (*'imla*) surah yang akan dihafal murid. Kemudian murid menulis surah dengan kapur atau tinta di atas papan tersebut, jika terjadi kesalahan dalam memberikan *syakal* (tanda baca) ayat maka murid bertanya kepada temannya. Jika temannya tidak tahu maka murid bertanya kepada temannya lagi dan begitu seterusnya. Kemudian murid menyetorkan hafalannya, murid dilarang melihat mushaf kecuali dalam keadaan-keadaan tertentu, hal itu bertujuan agar murid mempunyai kepercayaan diri dalam menghafal. Menghafal dengan metode ini sangat populer digunakan di Negara-negara Afrika Utara seperti Maroko, Mauritania, ataupun Libya.<sup>39</sup>

Sebuah metode dikatakan baik apabila dapat mengantarkan kepada tujuan akhir yang dimaksud. Begitu juga dalam metode menghafal Al Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh terhadap proses hafalan dan keberhasilan dalam menghafal, dengan menggunakan metode yang efektif dapat dipastikan mampu mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada.

---

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 52-53.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 53-54.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Metode menghafal yang digunakan oleh anak tunagrahita dalam menghafal Al-Quran tidak jauh berbeda dengan metode-metode yang biasa digunakan oleh anak lain pada umumnya. Setiap anak tunagrahita mempunyai metode yang dianggap efektifitas dalam pelaksanaannya. Ada yang lebih mudah mengingat dengan mendengar secara berulang-ulang dan ada pula yang mudah mengingat dengan membaca secara berulang-ulang, seperti mendengar MP3 murattal Al-Qur'an atau membaca ayat Al-Qur'an secara langsung dengan berulang-ulang (tallaqi).

#### 6. Metode Mengulang Hafalan Al-Qur'an (muraja'ah)

Menjaga hafalan tentu lebih penting dari pada menghafal itu sendiri, sebab menjaga hafalan adalah perihal cara mempertahankan hafalan yang sudah didapat agar terus menerus terjaga dan tidak hilang, sedangkan menghafal hanya perihal tata cara agar apa yang belum pernah dihafal menjadi hafal.<sup>40</sup> Sebagaimana diketahui, menjaga hafalan itu lebih berat dari pada menghafal, apabila seorang hafizh tidak menjaga hafalannya, maka hafalan tersebut dapat hilang baik itu sebagian ataupun seluruhnya.<sup>41</sup>

Dalam menghafal, memuraja'ah atau mengulang-ulang hafalan yang sudah didapat adalah syarat mutlak jika seorang penghafal tidak mau kehilangan hafalannya. Sebab mengulang-ulang hafalan merupakan kegiatan utama dalam menghafal itu sendiri. Ilmu memang bisa hilang karena lupa,

<sup>40</sup> Cece Abdulwaly, *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 73.

<sup>41</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Wahyuqolbu, 2019), h. 3.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

tetapi lupa dalam menghafal bisa diminimalisir dengan rajinnya seorang penghafal dalam memuraja'ah hafalannya.<sup>42</sup>

Muraja'ah adalah mengulang bacaan Al-Qur'an yang telah dihafalkan atau disetorkan. Berikut ini adalah beberapa cara dalam mengulang hafalan:<sup>43</sup>

1. Mengulang hafalan dalam shalat.
2. Mengulang hafalan dengan ditulis.
3. Mengulang hafalan dengan membaca secara bersama-sama.
4. Mengulang hafalan dengan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an (Tasmi') dihadapan penghafal lain atau orang yang bisa menyimak bacaan ayat Al-Qur'an tersebut.
5. Mengulang hafalan Al-Qur'an dengan metode *maqra'ah*, dengan cara membuat lingkaran atau biasa disebut halaqoh.
6. Mengulang hafalan sebelum tidur.
7. Mengulang hafalan dengan mendengar MP3 dan mushaf digital.
8. Mengulang hafalan kapanpun ada kesempatan.

Masih banyak lagi cara lain yang dapat digunakan seseorang untuk mengulang hafalan Al-Qur'an, pilihan tersebut disesuaikan dengan kemampuan dan waktu yang dimiliki si penghafal Al-Qur'an.

#### 7. Tunagrahita

Tunagrahita adalah suatu kondisi anak yang kecerdasannya jauh dibawah rata-rata dan ditandai oleh keterbatasan intelegensi dan

<sup>42</sup>Cece Abdulwaly, *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*, (Yogyakarta: Laksana, 2019), h. 144.

<sup>43</sup>Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Wahyuqolbu, 2019), h. 68-80.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ketidaccakapan dalam komunikasi sosial. Anak dengan kondisi tunagrahita juga sering dikenal dengan istilah keterbelakangan mental. Akibatnya anak berkebutuhan khusus tunagrahita ini sukar untuk mengikuti pendidikan di sekolah biasa.<sup>44</sup> Tunagrahita merupakan suatu kondisi dimana perkembangan kecerdasan pada seseorang mengalami hambatan sehingga tidak mencapai pada tahap perkembangan yang optimal.<sup>45</sup>

Anak tunagrahita adalah anak yang memiliki IQ 70 ke bawah. Jumlah penyandang tunagrahita adalah 2,3% atau 1,92% anak usia sekolah penyandang tunagrahita dengan perbandingan laki-laki 60% dan perempuan 40% atau 3:21.<sup>46</sup>

Kecerdasan di bawah rata-rata pada seseorang maksudnya adalah apabila perkembangan umur kecerdasan seseorang di bawah pertumbuhan usianya. Apabila seseorang IQ nya di bawah rata-rata atau 70 ke bawah baru dapat dikategorikan tunagrahita.<sup>47</sup>

Menurut Skala Binet dan Skala Weschler anak tunagrahita terbagi kedalam tiga klasifikasi:<sup>48</sup>

a) Tunagrahita Ringan

Tunagrahita ringan disebut juga *moron* atau *debil*, memiliki IQ antara 68-52 pada skala Binet dan 69-55 pada skala Weschler. Anak tunagharita

<sup>44</sup> Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikandan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Cet. Kedua; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 97.

<sup>45</sup> T. Sutjihati Somantri, *Psikologi Anak Luar Biasa*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 100.

<sup>46</sup> *Ibid.* h. 98.

<sup>47</sup> Aziza Meria, *Model Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat*, Jurnal Peradaban Islam Tsafaqah Vol. 11, No. 2, November 2015, ISSN 1411-0334, h. 370.

<sup>48</sup> *Ibid.* h. 101.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kondisi ini masih dapat belajar membaca, menulis, dan berhitung sederhana. Dengan bimbingan dan didikan yang baik, anak tunagrahita ringan akan dapat memperoleh penghasilan untuk dirinya sendiri.

b) Tunagrahita sedang

Disebut juga *imbesil*, memiliki IQ 51-36 pada skala Binet dan 54-40 pada skala Weschler. Anak tunagrahita dalam kondisi sedang ini sangat sulit untuk belajar secara akademik seperti belajar menulis, membaca, dan berhitung. Namun anak tunagrahita sedang bisa belajar secara sosial misalnya: menulis nama sendiri, makan, minum, mandi, memakai baju dan mengerjakan pekerjaan rumah. Anak tunagrahita sedang dalam kehidupan sehari-harinya memerlukan pengawasan secara terus-menerus dan berkesinambungan, dengan tujuan agar apa yang dikerjakan dapat diingat dan mampu mengerjakan suatu hal yang sering dilakukannya.

c) Tunagrahita berat

Tunagrahita berat sering disebut *idiot*, karena memiliki IQ 32-20 pada skala Binet dan 39-52 pada skala Weschler, bahkan dengan kondisi tunagrahita sangat berat memiliki IQ di bawah 19-24. Anak tunagrahita berat memiliki perhatian dan perawatan secara total, baik dalam hal mandi, makan, mengenakan pakaian serta perlindungan dari bahaya sepanjang hidupnya.

Anak dengan hambatan perkembangan kemampuan memiliki problema belajar yang disebabkan oleh adanya hambatan perkembangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Intelegensi, mental, emosi, sosial, dan fisik.<sup>49</sup> Anak dengan kondisi tunagrahita mempunyai kekurangan dalam hal mengingat. Kemampuan menyimpan suatu informasi dalam ingatan sangat rendah sehingga mereka cenderung cepat lupa. Dalam hal perkembangan bahasa anak tunagrahita juga berbeda dengan anak pada umumnya, sehingga hal ini akan berpengaruh kepada *self regulation* atau kemampuan untuk mengatur tingkah lakunya sendiri. Secara perkembangan sosial anak tunagrahita mengalami kesulitan untuk mendapatkan teman dan mempertahankan pertemanan, hal itu disebabkan karena anak tunagrahita cenderung bersikap menjauh dari teman-temannya karena tidak tahu bagaimana cara untuk memulai interaksi sosial.<sup>50</sup>

Kapasitas belajar anak tunagrahita terbatas, mereka akan lebih banyak belajar dengan meniru daripada dengan pengertian yang bersifat abstrak dan memaksa mereka berpikir lebih keras. Mereka mengalami kesulitan memusatkan perhatian, dan lapangan minatnya sedikit. Mereka juga cenderung cepat lupa, sulit untuk membuat kasi baru, serta rentang perhatiannya pendek.<sup>51</sup> Learning disability adalah ketidak mampuan belajar membaca, ketidakmampuan belajar menulis ketidakmampuan belajar menghitung<sup>52</sup>.

Dalam ruang lingkup sosial dan emosional, anak tunagrahita memiliki ketidakmampuan untuk memahami aturan-aturan yang ada di sekelilingnya,

<sup>49</sup> Bandi Delphie, *Pembelajaran Anak Tunagrahita (Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi)*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 2.

<sup>50</sup> Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikandan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Cet. Kedua; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h.109-110.

<sup>51</sup> *Ibid.* h. 111.

<sup>52</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*, (Cet, IV; Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 144.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

bahkan dalam pergaulan anak tunagrahita memerlukan bantuan orang lain terutama orangtua yang perannya sangat diperlukan. Hal ini bertujuan agar mereka tidak terpengaruh kepada pergaulan yang tidak baik, anak tunagrahita cenderung lebih memilih untuk bermain dengan anak-anak yang usianya lebih muda dari mereka. Anak dengan kondisi tunagrahita memiliki kesulitan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan seperti misalnya rasa kagum.

Meskipun demikian, anak tunagrahita akan mempunyai rasa empatik dan simpatik yang tinggi apabila terus mendapatkan dukungan dan perlakuan yang baik serta berada di lingkungan yang kondusif baginya.

Karakteristik dari anak tunagrahita adalah lamban dalam mempelajari hal-hal yang baru, kesulitan dalam menggeneralisasi dan mempelajari hal-hal yang baru, kemampuan bicaranya kurang terlebih bagi anak tunagrahita berat, cacat fisik serta perkembangan gerak tubuh, kurangnya kemampuan menolong diri sendiri, tingkah laku dan interaksi yang tidak lazim, serta tingkah laku kurang wajar yang terus menerus berulang.<sup>53</sup>

### 8. Penyebab Tunagrahita

Beberapa penyebab tunagrahita secara umum meliputi hal-hal berikut seperti keracunan atau efek substansi waktu ibu hamil yang bisa merusak plasma inti pada kandungan, terpapar radiasi, malnutrisi pada ibu yang tidak menjaga pola makan selama masa kehamilan, panas atau demam yang terlalu tinggi, kelahiran premature pada bayi, infeksi pada ibu hamil misalnya *rubella* (campak Jerman), adanya gangguan pada otak misalnya tumor otak dan anoxia,

<sup>53</sup> Ismi Rahmayati, *Guru PAI dan Kecerdasan Spiritual Anak Tunagrahita*, Jurnal Pendidikan Islam IQ (Ilmu Al-Qur'an) Vol. 1, No. 01, 2018, P-ISSN: 2338-4131, (Print) 2715-4792 (Online), h. 27.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

gangguan fisiologis seperti *down syndrome* dan *cretinism*, kelainan kromosom, pengaruh lingkungan, serta kondisi-kondisi lain yang tak tergolongkan.<sup>54</sup>

## 9. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Tahfidz

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Motivasi

Motivasi memiliki peran yang penting dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, karena motivasi merupakan daya penggerak seseorang untuk melakukan, sehingga dapat mencapai hasil akhir yang maksimal.

#### 2) Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>55</sup> Minat merupakan kecenderungan untuk memperhatikan suatu aktivitas atau kegiatan tertentu. Kegiatan yang diminati akan dilakukan dengan rasa hati dan tanpa beban, faktor ini juga berpengaruh dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.

#### 3) Lingkungan

Secara garis besar lingkungan dapat dikelompokkan kepada lingkungan makro dan lingkungan mikro, di samping itu lingkungan tersebut juga berbentuk lingkungan eksternal dan lingkungan internal.<sup>56</sup> Lingkungan yang kondusif akan membawa pengaruh yang baik dalam proses

<sup>54</sup> Jati Rinakri Atmaja, *Pendidikandan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Cet. Kedua; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), h. 106-107.

<sup>55</sup> Devi Arisanti, M Subhan, *Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 3, No. 2, Juli-Desember 2018, P-ISSN 2527-9610, E-ISSN 2549-8770, h. 63.

<sup>56</sup> Devi Arisanti, *Manajemen Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah Vol. 1, No. 1, Juni 2016, h. 73.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal Al-Qur'an, seperti lingkungan yang tenang dan jauh dari tempat maksiat.

4) Dukungan orangtua

Keluarga mempunyai peran dan pengaruh yang sangat penting dalam perkembangan anak. Peran keluarga juga berpengaruh dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, apabila anak tumbuh dengan pola asuh yang baik serta mendapat dukungan penuh untuk menghafal Al-Qur'an, tentu akan menjadi semangat tersendiri bagi anak tersebut.

5) Intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir, setiap anak mempunyai kemampuan intelegensi yang berbeda-beda. Orang yang memiliki intelegensi baik dapat menyelesaikan semua kesulitan dalam tempo lebih singkat, memahami lebih cepat dan cermat.<sup>57</sup> Semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang anak, maka akan semakin cepat dia mampu mengingat hafalan Al-Qur'an.

6) Kemampuan bahasa Arab

Al-Qura'an diturunkan Allah Swt. menggunakan bahasa Arab, maka kemampuan seseorang teradap pemahaman bahasa arab serta kaedah-kaedahnya akan mempengaruhi kegiatan menghafal Al-Qur'an orang tersebut.

7) Latihan dan pengulangan

---

<sup>57</sup> Kartini Kartono, *Patologi Sosial Gangguan-gangguan Kejiwaan*, (Jakarta: Rajawali Pers 2010), h. 95.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu aktivitas yang sering dilatih dan diulang sudah tentu akan mempunyai hasil yang berbeda. Semakin sering dilatih dan diulang maka akan semakin lancar, sebaliknya tanpa adanya latihan dan pengulangan-pengulangan akan dapat menghilangkan kemampuan yang telah dimiliki seseorang.

#### b. Faktor Penghambat

Proses menghafal Al-Qur'an tidaklah selalu mulus seperti yang dibayangkan para penghafal Al-qur'an. Para penghafal akan sering dihadapkan dengan berbagai kendala yang sebagian besar hanya dapat diatasi oleh mereka sendiri.<sup>58</sup> Berikut beberapa kendala dalam menghafal Al-Qur'an:

##### 1) Malas di tengah proses menghafal

Kendala yang sering dihadapi para penghafal Al-Qur'an adalah menurunnya semangat menghafal, kendati ini hal yang manusiawi dirasakan, jika tidak segera diatasi hafalan bisa terbengkalai. Salah satu cara untuk menghilangkan rasa malas atau *futur* adalah dengan terus memotivasi diri.<sup>59</sup>

##### 2) Melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat

Memaksimalkan waktu yang tersedia, tidak menyia-nyiakan waktu dengan kegiatan yang kurang bermanfaat.<sup>60</sup>

##### 3) Kurangnya konsentrasi

<sup>58</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Widyayogya, 2019), h. 126.

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 126.

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 128.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesulitan untuk berkonsentrasi merupakan sesuatu yang normal dialami setiap anak, anak-anak yang mengalami kondisi demikian harus terus dilatih untuk mampu memusatkan perhatian, hal ini karena konsentrasi sangat diperlukan dalam belajar demi meraih perkembangan yang optimal.<sup>61</sup> Tidak fokus atau kurangnya konsentrasi dalam menghafal merupakan salah satu kendala terbesar bagi penghafal Al-Qur'an, tanpa fokus hafalan akan sulit untuk disempurnakan.<sup>62</sup>

#### 4) Putus asa

Putus asa bisa datang dari diri sendiri ataupun datang dari orang lain, putus asa menjadi rintangan terbesar di tengah proses menghafal jika penghafal kemudian memutuskan mundur dan tidak mau menghafal lagi.

#### 5) Terpengaruh perkataan negatif dari teman

#### 6) Berpikir negatif

Penghafal Al-Qur'an yang mungkin lancar hafalannya di awal proses hafalan, namun di tengah-tengah ia menghadapi kesulitan dalam menghafal ayat-ayat, sehingga ia berpikir bahwa ia tidak akan mampu melanjutkan hafalan. Pikiran seperti itu harus segera dihilangkan, jika tidak besar kemungkinan penghafal akan berhenti untuk menghafal.<sup>63</sup>

#### 7) Jenuh dalam menghafal

#### 8) Waktu yang sempit

#### 9) Malas mengulang hafalan

<sup>61</sup> Keen Achroni, *Ternyata Selalu Mengalah Itu Tidak Baik*, (Jogjakarta: Java Litera, 2012), h. 83.

<sup>62</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*, (Jakarta: Widyayogolbu, 2019), h. 129.

<sup>63</sup> *Ibid*, h. 130.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menghafal dan mengulang adalah dua kegiatan tahfidz yang tidak terpisahkan. Kurangnya mengulang hafalan dapat menyebabkan lupa dengan apa yang sudah dihafal.<sup>64</sup> Ketika hafalan Al-Qur'an jarang diulang, maka ia akan semakin menghilang dari ingatan. Semakin sering seseorang mengulang-ulang bacaannya, maka ia hafalan tersebut akan semakin melekat dalam ingatan.

10) Kurang motivasi untuk menghafal.

Dalam kegiatan menghafal seorang penghafal membutuhkan banyak motivasi baik di awal, tengah, atau akhir kegiatan menghafal. Peran pembimbing sangat penting dalam memotivasi para penghafal agar tetap konsisten dalam menghafal.<sup>65</sup>

## B. Penelitian Relevan

1. Evi Ariza, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul "*Pelaksanaan Bimbingan Hafalan Al-Qur'an Bagi Siswi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*". Berdasarkan hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan bimbingan hafalan Al-Qur'an bagi siswi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Termasuk dalam kategori "Sangat Baik". Bimbingan guru dan kesungguhan siswi dalam menghafal ayat-ayat menjadi faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan bimbingan ini.

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 131.

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 136.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Antara penelitian penulis dengan saudari Evi Eriza memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Quran atau tahfidz, namun perbedaannya adalah saudari Evi Eriza Meneliti tentang Pelaksanaan Bimbingan Hafalan Al-Qur'an Bagi Siswi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru. Sedangkan peneltian penulis mengenai Pelaksanaan Program Tahfidz Bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.

2. Ferdinan Agung, dari Universitas Muhammadiyah Makasar. Pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul "*Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan)*". Berdasarkan hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an 30 juz bertujuan untuk menciptakan kader ulama muda dan generasi Qur'ani. Program tahfidz 30 juz diselesaikan dalam waktu 2-3 tahun dengan asumsi 10 juz pertahun, namun hal ini dikembalikan lagi pada kemampuan masing-masing santri. Pendampingan tahfidz Qur'an yang dilakukan secara internal dan kerjasama menunjukkan hasil perkembangan hafalan santri yang baik, hal ini dibuktikan dengan pesantren yang telah melahirkan 40 orang tahfidz 30 juz hingga saat penelitian ini dilakukan.

Antara penelitian penulis dengan saudara Ferdinan Agung memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang pelaksanaan program tahfidz, namun perbedaannya adalah saudara Ferdinan Agung meneliti tentang Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an (Studi Pesantren



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan). Sedangkan penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Program Tahfidz Bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.

3. Aziza Meria, dari Institut Agama Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Pada tahun 2015 melakukan penelitian dengan judul Model Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat. Berdasarkan hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa SDLB YPPLB telah melaksanakan pengajaran PAI pada siswa tunagrahita dan dapat menjadi contoh atau model pengajaran Agama Islam oleh SDLB lainnya di kota Padang. Hal tersebut telah tergambar dari tujuan, kurikulum, materi, metode, media dan evaluasi yang dilakukan. Kompetensi paling penting yang harus dimiliki guru dalam pembelajaran Agama Islam bagi siswa tunagrahita adalah kompetensi komunikatif, guru harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan siswa tunagrahita sehingga siswa menjadi lebih mudah mengerti.

Antara penelitian penulis dengan saudari Aziza Meria memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang siswa penyandang tunagrahita, namun perbedaannya adalah saudari Aziza Meria meneliti tentang Model Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat. Sedangkan penelitian penulis mengenai Pelaksanaan Program Tahfidz Bagi Siswa Penyandang Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasinal merupakan operasionalisasi dari variabel yang ada yang dapat diolah dari konsep teoretis. Variabel akan didefinisikan secara operasional yang menggambarkan cara mengukur variabel tersebut, dengan demikian mudah untuk diidentifikasi dan mudah dikumpulkan datanya.<sup>66</sup>

Konsep opsional digunakan untuk memperjelas konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini, hal ini dikamaksudkan untuk menghindari dari kesalahan pemahaman dalam memahami apa yang dikehendaki oleh teori yang ada dalam penelitian. Adapun konsep operasional pada penelitian ini dengan indikator sebagai berikut:

1. Persiapan guru mengajarkan siswa tunagrahita membaca Al-Qur'an.
2. Guru membimbing siswa tunagrahita menghafal Al-Qur'an.
3. Guru menentukan metode pembelajaran tahfidz yang tepat bagi siswa tunagrahita.

Berikutnya membuat pedoman wawancara dan mempersiapkan butir-butir pertanyaan yang akan diajukan kepada infrorman untuk memperoleh data, selengkapnya dilihat pada lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>66</sup> Amri Darwis dkk, *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2021), h. 6.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita ini akan dilaksanakan penulis di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru Jl. Merpati Sakti G. Air Tabik No. 03, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian akan dilaksanakan setelah proposal diseminarkan dan mendapat surat izin untuk meneliti, penelitian ini akan dilakukan selama kurang lebih 3 bulan lamanya pada bulan April-Juni 2020.

##### B. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing program tahfidz dan kepala sekolah Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.

##### C. Sumber Data

Adapun data akan diperoleh dari guru pembimbing program tafidzh dan kepala sekolah Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru pembimbing program tahfidz dan kepala sekolah Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru.



## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Interview/Wawancara

Interview/wawancara dilakukan penulis secara lisan dan terbuka yaitu, dengan pertanyaan yang tidak terbatas atau terikat jawabannya, sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang lebih luas dari jawaban yang diberikan oleh informan terkait pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru.

### 2. Dokumentasi

Teknis dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data berupa profil sekolah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, jumlah guru, jumlah siswa, jumlah kelas dan data lainnya berupa dokumen-dokumen yang diperlukan penulis dalam penelitian ini.

### 3. Observasi

Teknis observasi ini penulis lakukan dengan cara penulis datang dan meninjau secara langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung keadaan lingkungan sekolah serta ruangan dan fasilitas tempat pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru berlangsung.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisis data. Analisis data yang dimaksud adalah proses mencari kemudian menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. penulis menggunakan cara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman analisis data kualitatif dilakukan dengan tiga tahap, yaitu kodifikasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>67</sup>

##### 1) Reduksi/Kodifikasi data

Kodifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data. Pengkodean dilakukan penulis dengan cara penulis memberikan nama/penamaan pada hasil penelitian. Cara melakukannya penulis menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah terkumpul melalui wawancara, dokumentasi serta observasi. Setelah itu penulis memilah informasi yang penting dan tidak penting. Kemudian menginterpretasikan hasil temuan penulis dari apa yang disampaikan oleh informan dari proses wawancara, dokumentasi serta observasi yang dilakukan.

##### 2) Penyajian data

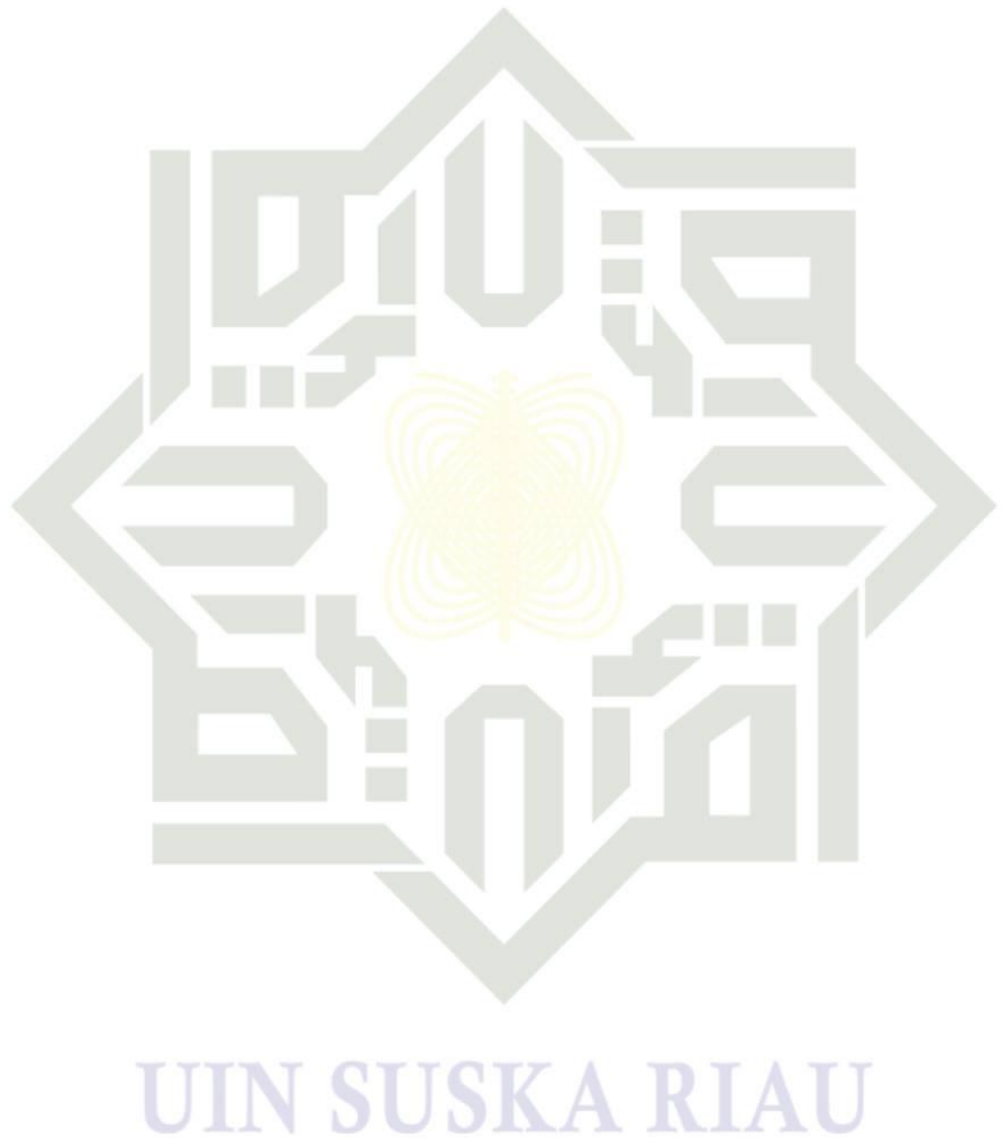
Setelah data melalui tahap kodifikasi, tahapan selanjutnya ialah menyajikan analisis data. Di mana penulis menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan yang disusun secara deskriptif dan sistematis untuk membantu penulis menganalisa penelitian.

##### 3) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Pada tahap ini penulis menarik kesimpulan dari temuan data. Langkah ini adalah interpretasi penelitian atas temuan dari wawancara, dokumentasi serta observasi. Setelah kesimpulan diambil penulis kemudian mengecek kembali keabsahan interpretasi dengan cara

<sup>67</sup> Arizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), h. 180.

mengecek ulang proses koding dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan. Setelah tahap ini selesai dilakukan, barulah penulis memiliki temuan penelitian berdasarkan analisis data yang dilakukan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian penulis analisis dengan landasan teori yang telah penulis uraikan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program tahfidz di SLB Pelita Hati Pekanbaru sudah berjalan secara efektif dengan adanya pembagian 2 kelompok dalam pelaksanaan program tahfidz di SLB Pelita Hati Pekanbaru. Kelompok pertama menggunakan MP3 audio dan kelompok kedua dengan membaca ayat Al-Qur'an perlahan-lahan dan berulang. Metode yang digunakan para siswa tunagrahita dalam program tahfidz yaitu *Tallaqi*, memperdengarkan MP3 ayat-ayat Al-Qur'an, serta *Muraja'ah*.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru. Faktor pendukungnya adalah Lingkungan yang kondusif, motivasi, dukungan orang tua dan segala pihak, minat, latihan dan pengulangan. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di SLB Pelita Hati Pekanbaru yaitu jenuh, kurangnya konsentrasi, malas mengulang hafalan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan peneltian yang penulis lakukan di SLB Pelita Hati Pekanbaru mengenai pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

Bagi sekolah, selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi guru tahfidz, serta terus memantau perkembangan dari pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita, agar mengetahui hal-hal apa saja yang diperlukan guru dan siswa guna memperlancar pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita.

Bagi guru, selalu memotivasi siswa agar semangat dalam menghafal Al-Quran, selalu menjalin komunikasi dengan orangtua siswa agar orangtua turut mengetahui perkembangan dan memantau setiap perkembangan anaknya dalam hafalan Al-Qur'an. Terus berinovasi dan menambah metode menghafal baru yang tepat dan sesuai bagi siswa tunagrahita sebagai variasi agar menjadi lebih menarik bagi siswa.

Bagi siswa, terus semangat dalam mengikuti program tahfidz di sekolah.

Bagi pembaca, penulis berharap agar peneltian ini dapat bermanfaat serta menjadi tambahan refensi dan wawasan keilmuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdulwaly, Cece. 2019. *Rahasia di Balik Hafalan Para Ulama*. Yogyakarta: Laksana.
- Abdurrahman, Muhammad Yusuf bin. 2018. *Kisah-Kisah Balita Penghafal Al-Qur'an*. Yogyakarta: Laksana.
- Achroni, Keen. 2012. *Ternyata Selalu Mengalah Itu Tidak Baik*. Jogjakarta: Java Litera.
- Abizal. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi, Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2014. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arisanti, Devi. 2016. "Manajemen Lingkungan Pendidikan dalam Perspektif Islam". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 1, No. 1.
- Arisanti, Devi. 2017. "Implementasi Pendidikan Akhlak Mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 2, No. 2. E-ISSN 2549-8770.
- Arisanti, Devi, M Subhan. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru". *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* Vol. 3, No. 2. P-ISSN 2527-9610, E-ISSN 2549-8770.
- Atmaja, Jati Rinakri. 2019. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bari, Hasan. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Dawis, Amri, dkk. 2021. *Teknik Penulisan Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Delphie, Bandi. 2009. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus dalam Setting Pendidikan Inklusi*. Sleman: KTSP.
- Delphie, Bandi. *Pembelajaran Anak Tunagrahita (Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi)*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartley, Elizabeth-Brewer. 2000. *Self-Esteem for Girls*, Terj. Agustina Widyonarti. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Huda, M. Nurul. 2018. "Budaya Menghafal Alqur'an Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas". *Sukma Jurnal Pendidikan*. Vol. 2. Issue 2. ISSN. 2548-5105 (p), 2597-9590 (e). 247-260.
- Kamisa. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Cahamustya Agency.
- Kartono, Kartini. 2010. *Patologi Sosial Gangguan-gangguan Kejiwaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lubab, Wildatul, Moch. Muwaffiqillah, & Imron Muzakki. 2017. "Dukungan Sosial Orang Tua Pada Anak Tunagrahita di SLB Muhammadiyah Kertosono". *Happiness Journal of Psychology and Islamic Science*. Vol. 1 No. 1. ISSN. 2580-0671.
- Mahya, Ainun & Arnina P. 2016. *Musa Si Hafiz Cilik Penghafal Al-Qur'an*. Depok: Huta Publisher.
- Meria, Aziza. "Model Pembelajaran Agama Islam bagi Anak Tunagrahita di SDLB YPPLB Padang Sumatera Barat", *Jurnal Peradaban Islam Tsafaqah* Vol. 11, No. 2, November 2015, ISSN 1411-0334.
- Muhammad, Ahsin Sakho. *Menghafalkan Al-Qur'an*. Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa.
- Mujib, Abdul, Jusuf Mudzakkir. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Prawira, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Umum dengan Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugianto, Rachmat Morado. *Cara Gampang Menghafal Al Qur'an*. Jakarta: Wahyuqolbu.
- Surya, Mohammad. 2015. *Psikologi Guru Konsepsi dan Aplikasi dari Guru Untuk Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wedji, Farid. 2010. "Tahfizh Alquran dalam kajian Ulum Alquran (Studi atas Berbagai Metode Tahfizh) Thesis UIN Syarif Hidayatullah". Jakarta: Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah.
- Yanita & Romadon. 2018. "Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz AL-Qur'an Siswa SDIT Al Bina Pangkal Pinang". *Jurnal JPSD*. Vol. 5 No. 1. ISSN 2356-3869 (Print), 2614-0136 (Online). 1-5.

Yusuf, Kadar M. 2016. *Studi Alqur'an*. Jakarta: Amzah.

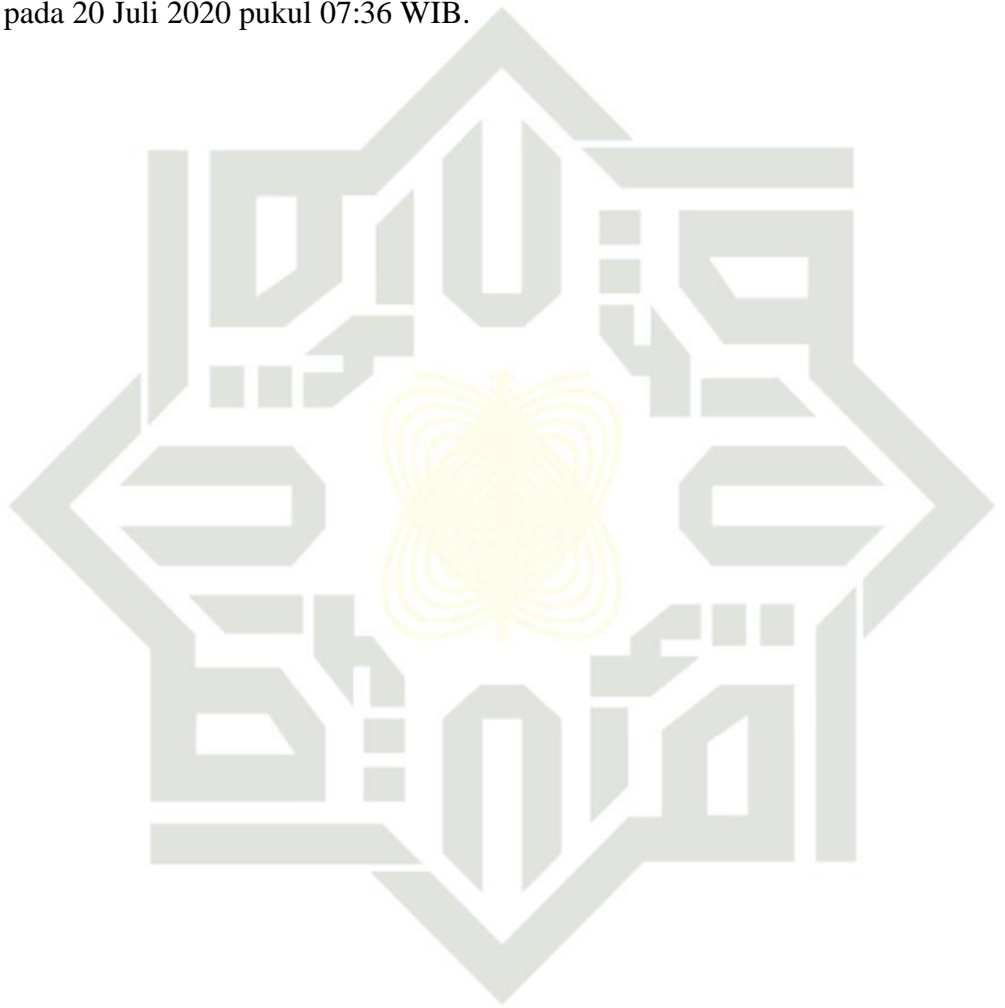
Zulfittria. 2016. “*Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PAUD)*”. *Darul Ilmi Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 1. No. 2. ISSN 2086-6909. 35-55.

<https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/sekolah/B94AB81F6D37E40AF392>.

Diakses pada 20 Juli 2020 pukul 07:36 WIB.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id



No. 04/P.1.4/PP.00.9/18071/2019

Pekanbaru, 13 Desember 2019

Halaman 1 dari 1

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SLB PELITA HATI PEKANBARU  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PRITI IKE JELITA  
NIM : 11611201650  
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2019  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan  
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd  
NIP. 19660410 199303 1 005



Halaman 1 dari 1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau





**YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA**  
**SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI**

Jl. Merpati Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 564566 HP. 082388016126 E-mail : [slbpelitahatiriau@yahoo.com](mailto:slbpelitahatiriau@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : /SLB-PH/I/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

: RIMI KALTEZA , S.Pd

: -

: Kepala SLB Pelita hati

: SLB Pelita Hati Pekanbaru

:

: PRITI IKE JELITA

: 11611201650

: Perempuan

: VIII (Delapan) / 2020

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Bahwa yang bersangkutan di atas, di izinkan untuk melaksanakan Pra riset yang berhubungan dengan penelitiannya di SLB Pelita Hati.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Pekanbaru, 22 Januari 2020

Kepala SLB Pelita hati

RIMI KALTEZA, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 04 Juni 2020 M

: Un.04/F.II/PP.00.9/5199/2020  
: Bahasa  
: 1 (Satu) Proposal  
: **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Ct. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
D. Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : PRITI IKE JELITA  
NIM : 11611201650  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ BAGI SISWA PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SLB PELITA HATI PEKANBARU

Waktu Penelitian : 3 Bulan (04 Juni 2020 s.d 04 September 2020)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.  
NIP.19740704 199803 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU  
Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# YAYASAN PENDIDIKAN TUAH BERSAMA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) PELITA HATI

Jl. Merta Sakti Gang Air Tabik No. 03 Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Kota Pekanbaru  
Telp. (0761) 564566 HP. 082388016126 E-mail : [slbpelitahatiriau@yahoo.com](mailto:slbpelitahatiriau@yahoo.com)

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 026/SLB-PH/VI/2020

Kepala Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

: **PRITI IKE JELITA**

: 116112016500

: Pendidikan Agama Islam

: S1

: **PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ BAGI SISWA  
PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR  
BIASA PELITA HATI PEKANBARU**

Telaku melakukan izin riset/ Penelitian di SLB Pelita Hati Pekanbaru dari tanggal 05 Juni 2020

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Juni 2020

Kepala Sekolah

Rimi Kalteza , S.Pd







**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/0  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permisian Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : UIN.04/FI/PP.00.9/5199/2020 Tanggal 4 Juni 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

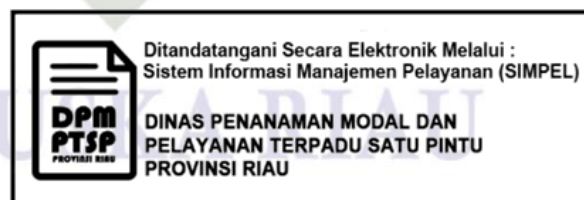
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : PRITI IKE JELITA  |
| 2. NIM / KTP         | : 116112016500  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PELAKSANAAN PROGRAM TAHFIDZ BAGI SISWA PENYANDANG TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : SLB PELITA HATI PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 4 Juni 2020



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Walikota Pekanbaru
- Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
- Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN Suska Riau / F.I.P / PP.00.9/18512/2019

Pekanbaru, 27 Desember 2019

**Pembimbing Skripsi**

Yth. Devia Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PRITI IKE JELITA  
NIM : 11611201650  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pelaksanaan program tahfidz bagi siswa penyandang tunagrahita di sekolah luar biasa pelita hati pekanbaru  
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara diaturkan terima kasih.

Wassalam  
an. Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag  
NIP. 19660924 199503 1 002





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 03 Agustus 2020

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

Undang-Undang : Un. 04/F.II.4/PP.00.9/8768/2020

: Biasa

: -

: **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Kepada

Yth. Devi Arisanti, S.Pd.I., M.Ag.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

*Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : PRITI IKE JELITA

NIM : 11611201650

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pelaksanaan Program Tahfidz Bagi Siswa Penyandang Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru

Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Har dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Agama Islam dan dengan Relaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.

NIP. 19660924 199503 1 002

Terbaca :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA  
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing : Proposal
  - a. Jenis dan judul Penelitian :
  - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Devi Arisanti, M.Ag
  - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197197812272005012009
3. Nama Mahasiswa : Priti Ike Jelita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11611201650
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

| No | Tanggal Konsultasi | Materi Bimbingan             | Tanda Tangan | Keterangan |
|----|--------------------|------------------------------|--------------|------------|
| 1. | 10-02-2020         | Perbaikan Latar belakang     | Dar          |            |
| 2. | 12-02-2020         | Perbaikan teori & Metodologi | Dar          |            |
| 3. | 13-02-2020         | Acc Pembimbing               | Dar          |            |
|    |                    |                              |              |            |
|    |                    |                              |              |            |
|    |                    |                              |              |            |
|    |                    |                              |              |            |

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 10 Februari, 2020  
Pembimbing,

*Dar*

Devi Arisanti, M.Ag  
NIP. 197197812272005012009  
NIP: 197912272005012009



Jamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Di larang mengumumk<sub>an</sub> dan memperb<sub>an</sub>yak seba<sub>gi</sub>an<sub>g</sub> atau se<sub>l</sub>u<sub>r</sub>uh k<sub>er</sub>ja<sub>n</sub> tulis<sub>an</sub> ini dalam ba<sub>n</sub>tuk op<sub>e</sub>r<sub>a</sub>si<sub>n</sub>g tanpa izin UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis, lisan, atau visual lain yang telah diterbitkan atau tidak oleh UIN Suska Riau dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Darmuz

Dr. Devi Arisanti, M.Ag  
NIP. 19791227 200501 2009



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DOKUMENTASI PENELITIAN

### SEKOLAH LUAR BIASA PELITA HATI PEKANBARU



Gedung Sekolah SLB Pelita Hati Pekanbaru



Ruang Kelas Tahfidz



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Siswa Tahfidz Tunagrahita**



**Kegiatan Pelaksanaan Program Tahfidz**

an Syarif Kasim Riau



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Priti Ike Jelita**, lahir di Ujungbatu Timur pada tanggal 04 Januari 1998 dari pasangan ayahanda Budiono dan ibunda Partiyah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 010 Ujungbatu dan lulus pada tahun 2010, penulis melanjutkan pendidikan di MTsN Tandun Ujungbatu dan lulus pada tahun 2013, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMKs Pemdes Ujungbatu dan lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN Suska Riau) lulus ujian masuk jalur UM-PTKIN. Penulis menjadi bagian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan jurusan Pendidikan Agama Islam pada konsentrasi SLTP/SLTA. Pada tahun 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balai Raja Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah, penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 06 Pekanbaru pada tahun 2019.

Atas berkat Rahmat Allah Swt dan dukungan dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pelaksanaan Program Tahfidz Bagi Siswa Penyandang Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Pelita Hati Pekanbaru”** di bawah bimbingan ibu Dr. Devi Arisanti, M. Ag. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada tanggal 19 Jumadil Awal 1443 H / 26 Oktober 2021 M, penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan prediket **“Sangat Memuaskan”** dan telah berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

1. He
- a. T
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.